

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN**



SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
Naila Salsabila
20108010143

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Naila Salsabila

20108010143

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin

NIP. 19850630201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1375/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILA SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010143
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 66ceaaec62f46



Penguji I
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 66cecc9d9aef



Penguji II
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 66cec37c7cd48



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdaawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cee802e7a2b

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Naila Salsabila

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Naila Salsabila

NIM : 20108010143

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024
Pembimbing,


Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin
NIP. 19850630201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Salsabila
NIM : 20108010143
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN”** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Naila Salsabila
NIM. 20108010143

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Salsabila

NIM : 20108010143

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Naila Salsabila
20108010143

HALAMAN MOTTO

*“Bertanggungjawab atas apa yang kamu pilih, usahakan, doakan, dan yakin
bahwa bersama kesulitan ada kemudahan”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dengan rahmat-Nya, penulis diberikan umur, kesehatan, dan kemampuan hingga dapat melaksanakan tanggungjawab menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya, Bapak Umar Zaini dan Ibu Rahmawati, dengan segala kasih sayangnya yang hingga saat ini terus mendoakan dan memberikan dukungan yang tidak ternilai untuk saya.

Adik Naail Al-Basith yang saya sayangi.

Serta orang-orang yang telah berkenan hadir untuk mensupport penulis dengan beragam peran dan bentuknya.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ț	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ț	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis	Muta 'addidah 'iddah
------------------	---------	-------------------------

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah dilambangkan dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
'---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>Ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Tansā</i>

کریم Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Karīm</i> <i>Ū</i> <i>Furūd</i>
--	-------------------------------	--

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بینکم	Ditulis	<i>Ai</i>
Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>Bainakum</i> <i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتْ لَنْ شَكْرَتُمْ	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>A'antum</i> <i>U'iddat</i> <i>La 'in syakartum</i>
---	-------------------------------	---

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	<i>Al-Quran</i> <i>Al-Qiyas</i>
------------------	--------------------	------------------------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadirat Allah yang telah menganugerahkan rahmat serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi dengan judul “Pengaruh Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Alhamdulillah setelah melewati beberapa tahapan dalam penggerjaan dan perbaikan skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya dalam seluruh proses tersebut tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dan Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama proses penggerjaan skripsi.
4. Bapak Dr. Tausige Wau, S.E., M.Si. selaku Dewan Penasihat Akademik yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berusaha untuk memberikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki kepada mahasiswanya selama masa pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Bapak Umar Zaini dan Ibu Rahmawati yang terus mendukung penulis dalam melewati setiap proses pendidikan.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan selama masa perkuliahan hingga tugas akhir ini.

9. Seluruh sahabat dan orang-orang baik yang selalu bersedia hadir dan menemani saya.
10. Teman-teman yang bersedia memberikan semangat, bantuan, dan bersama-sama penulis hingga sekarang.
11. Terimakasih kepada diri sendiri atas semua bentuk usaha dalam melewati proses perkuliahan dan selalu berusaha melakukan dengan sebaik mungkin.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada diri pribadi penulis maupun orang lain. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan keberkahan kepada seluruh pihak atas jasa-jasa dan kehadiran mereka. Amiinn.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Penulis



Naila Salsabila

20108010143

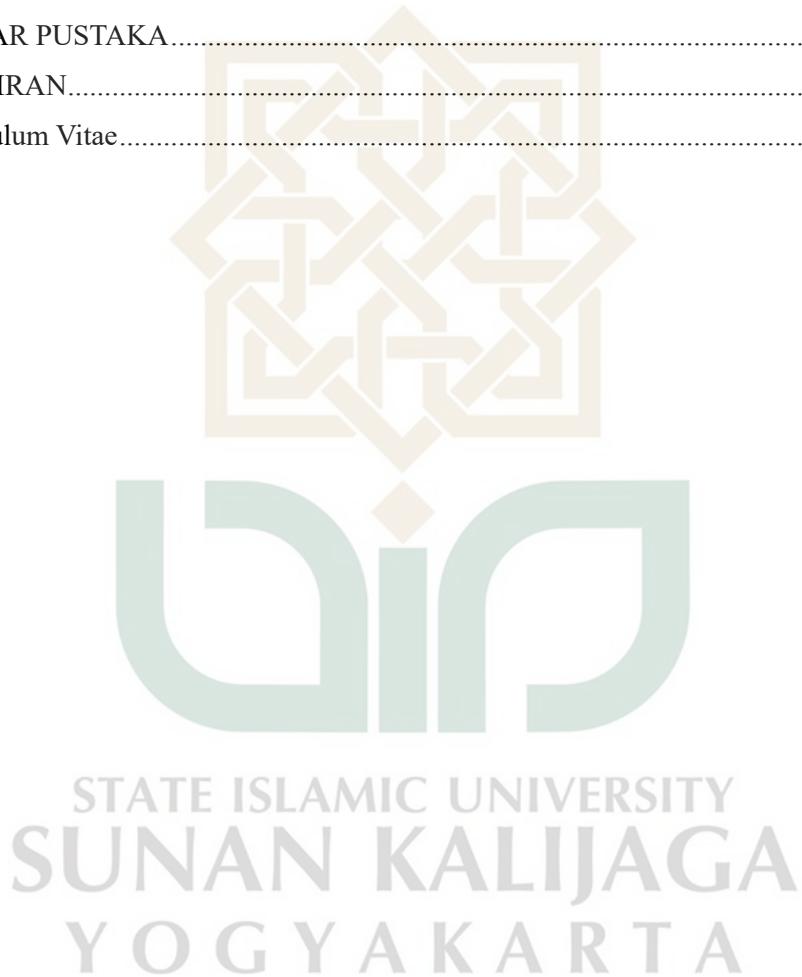


DAFTAR ISI

JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2. Teori Kebijakan Moneter	15
3. Teori Kebijakan Fiskal	25
B. Telaah Pustaka.....	32
C. Hipotesis Penelitian	40
1. Hubungan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota ASEAN.....	40

2. Hubungan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota ASEAN	41
3. Hubungan Penerimaan Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota ASEAN.....	42
4. Hubungan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota ASEAN.....	43
D. Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III	46
METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Jenis dan Sumber Data.....	46
C. Definisi Operasional Variabel	48
1. Jumlah Uang Beredar (Variabel X1).....	48
2. Inflasi (Variabel X2)	49
3. Penerimaan Pemerintah (Variabel X3).....	49
4. Pengeluaran Pemerintah (Variabel X4).....	50
5. Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Y)	50
D. Metode Analisis	50
1. Model Regresi Data Panel.....	51
2. Estimasi Model Data Panel	51
3. Uji Pemilihan Model Data Panel	52
4. Uji Asumsi Klasik	53
5. Analisis dan Uji Hipotesis.....	55
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Analisis Dekriptif.....	57
B. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	59
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	61
1. Uji Normalitas.....	61
2. Uji Multikolinearitas.....	62
3. Uji Heteroskedastisitas.....	63
D. Hasil Pengujian Hipotesis	64
1. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	65
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	69

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	70
3. Pengaruh Penerimaan Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	72
4. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	73
BAB V	76
PENUTUP	76
A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	83
Curriculum Vitae.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Negara Kawasan ASEAN (persen) 2021-2023	3
Tabel 2. 1 Research Gap	36
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 2 Uji Chow	60
Tabel 4. 3 Uji Hausman.....	61
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis.....	64
Tabel 4. 7 Uji T (Parsial).....	65
Tabel 4. 8 Uji F (Simultan)	68
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	83
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	86
Lampiran 3 Hasil Uji Chow	86
Lampiran 4 Hasil Uji Hausman	86
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas.....	87
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87
Lampiran 8 Hasil Uji FEM	88
Lampiran 9 Hasil Uji T	88
Lampiran 10 Hasil Uji F	89
Lampiran 11 Hasil Uji R2	89



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengakaji pengaruh kebijakan moneter dan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian menggunakan jenis data panel, berupa 10 Negara ASEAN pada periode 2010-2020. Model penelitian adalah Fixed Effect Model dengan alat analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel jumlah uang beredar, inflasi, penerimaan pemerintah, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun variabel pengeluaran pemerintah secara parsial tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. JUB berpengaruh negatif atas pertumbuhan ekonomi, inflasi berpengaruh negatif atas pertumbuhan ekonomi, dan penerimaan pemerintah berpengaruh positif atas pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Penerimaan Pemerintah, Pengeluran Pemerintah, FEM.



ABSTRACT

This study aims to assess the effect of monetary and fiscal policies on economic growth. The study uses panel data, in the form of 10 ASEAN countries in the 2010-2020 period. The research model is Fixed Effect Model with panel data regression analysis tool. The results showed that simultaneously the variables of money supply, inflation, government revenue, and government expenditure affect economic growth. However, the government expenditure variable is partially insignificant to economic growth. JUB has a negative effect on economic growth, inflation has a negative effect on economic growth, and government revenue has a positive effect on economic growth.

Keywords: *GDP, Inflation, Money Supply, Total Revenue, Government Expenditure, FEM.*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi makro ekonomi suatu negara merupakan hasil dari kinerja perekonomian yang bergerak dinegara tersebut. Kinerja perekonomian ini salah satunya merupakan kebijakan-kebijakan yang telah disusun oleh pemerintah. Pemerintah sebagai otoritas tertinggi suatu negara mempunyai andil yang sangat besar dalam menjaga kondisi perekonomian negara.

Pada era globalisasi saat ini terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keadaan perekonomian suatu negara. Selain dari faktor internal faktor eksternal juga harus dipertimbangkan, yaitu terjadinya perubahan perekonomian secara global, berupa perubahan kebijakan maupun kondisi perekonomian itu sendiri. Setiap negara memiliki kondisi perekonomian berbeda yang tentunya mempengaruhi pengambilan kebijakan sesuai dengan masalah atau kondisi yang sedang terjadi.

Berdasarkan hal tersebut artinya setiap pemerintahan suatu negara memiliki kebijakan-kebijakan yang berbeda mengenai stabilisasi ekonomi negaranya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kondisi perekonomian antar negara dan strategi yang dipersiapkan untuk menjaga kestabilan ekonomi negara tersebut. Ketika pemerintah menghadapi suatu masalah yang dapat mengganggu perekonomian, maka kebijakan yang diambil akan disesuaikan dengan masalah tersebut.

Negara Indonesia dan negara di ASEAN lainnya yang merupakan negara berkembang memiliki tantangan untuk memastikan stabilitas keadaan perekonomian negara. Walaupun tidak menjamin pula apabila negara maju tidak mengalami masalah perekonomian yang serupa. Upaya dalam menjaga perekonomian negara juga sering terganggu dengan aktivitas negara lain yang memiliki dampak terhadap perekonomian global. Salah satu gejolak ekonomi global yang pernah terjadi yaitu diakibatkan perang dagang antara China dengan Amerika Serikat mempengaruhi perekonomian Indonesia, negara belahan dunia lain, dan juga wilayah Asia (Likuayang & Matindas, 2021).

Gejolak ekonomi global juga terjadi pada tahun 2022 yaitu terjadinya perlambatan yang diperkirakan masih terus berlanjut hingga tahun 2023. Di wilayah Asia, Asian Development Bank (ADB) menemukan bahwa pada negara berkembang terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 7,2% tahun 2021, sebelum melambat menjadi 4,2% pada tahun 2022. Faktor penting di luar tekanan global adalah keluarnya bentuk baru Covid-19 yang menimpa Tiongkok di bulan April-Mei 2022. Pemerintahan Tiongkok melakukan tindakan pencegahan dengan menutup beberapa wilayah, diantaranya kota-kota besar. Tiongkok sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar kedua di dunia, berkontribusi terhadap runtuhnya perekonomian regional dan global pada tahun 2022.

Tiongkok melakukan pemulihan perekonomian dimana ditandai dengan dibukanya kegiatan ekonomi setelah periode *lockdown* diperkirakan

akan mendorong pertumbuhan ekonomi regional dan global pada tahun 2023. Sebagai hasilnya, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang di Asia diproyeksikan meningkat menjadi 4,8% pada tahun 2023, didorong oleh pertumbuhan investasi, konsumsi, layanan swasta, serta pariwisata. (ADB, 2023)

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Negara Kawasan ASEAN (persen) 2021-2023

Pertumbuhan Ekonomi	2021	2022	2023
Developing Asia	7,2	4,2	4,8
Asia Tenggara	3,5	5,6	4,7
Brunei Darussalam	-1,6	-0,5	2,5
Kamboja	3,0	5,2	5,5
Indonesia	3,7	5,3	4,8
Laos	2,3	2,5	4,0
Malaysia	3,1	8,7	4,7
Myanmar	-5,9	2,0	2,8
Filipina	5,7	7,6	6,0
Singapura	8,9	3,6	2,0
Thailand	1,5	2,6	3,3
Timor Leste	2,9	3,2	3,1
Vietnam	2,6	8,0	6,5

Sumber: ADB

Meskipun terjadi perlambatan ekonomi global dan Asia pada tahun 2022, Menurut ADB ekonomi Asia Tenggara justru bertumbuh. Dari 11 negara di Asia Tenggara, hanya Brunei Darussalam yang menghadapi kontraksi ekonomi dan Singapura yang melambat, sedangkan sisanya

tumbuh. Permintaan domestik yang kuat adalah kekuatan pendorong di balik pertumbuhan ekonomi di Asia Tenggara.

Selain kebijakan moneter, pemerintah juga melakukan kebijakan fiskal untuk mendukung perekonomian negara. Dalam upaya untuk mengelola siklus bisnis dan membantu menjaga perekonomian yang makmur dengan memaksimalkan penggunaan tenaga kerja untuk mengantisipasi inflasi yang tinggi dan volatilitas yang mungkin terjadi, kebijakan fiskal menggunakan instrumen seperti perpajakan dan pengeluaran pemerintah.

Pengeluaran pemerintah sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengeluaran pemerintah memiliki peran penting dalam menstimulasi perekonomian dan meningkatkan PDB. Salah satu bentuk peran pemerintah adalah pengeluaran dalam perekonomian yang cenderung meningkat. Peningkatan pengeluaran dapat mempengaruhi perekonomian dengan meningkatkan investasi di berbagai bidang seperti pembangunan infrastruktur.

Menurut berbagai literatur maupun penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh berbagai akademisi, didapat beberapa indikator yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Pada penelitian Aristina dkk. (2020) secara keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian setelah dianalisis menunjukkan bahwa tingkat suku bunga BI (Rate) dan penerimaan pajak menghambat pertumbuhan ekonomi dalam jangka

panjang. Sedangkan pada sisi lain, pengeluaran pemerintah dan JUB membantu pertumbuhan ekonomi. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Prihatin dkk. (2019) bahwasannya penelitian ini menemukan bahwa variabel jumlah uang beredar justru dapat memberi dampak negatif atau menghambat pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Selain itu penelitian Aristina dkk. (2020) juga berlawanan dengan penelitian Rambe & Febriani (2020) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian (belanja publik dan pajak) memiliki dampak yang signifikan dan berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera. Begitu juga hasil penelitian (Saragih, 2018) yang mengkaji mengenai dampak penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan bahwa penerimaan pajak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada penelitian Wau dkk. (2022) pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN dapat dipercepat oleh adanya inflasi yang lebih tinggi, investasi, dan partisipasi angkatan kerja. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota ASEAN dapat diperlambat oleh nilai mata uang mereka yang melemah atau mengalami depresiasi terhadap dolar AS. Sedangkan pada penelitian lain justru sebaliknya, variabel inflasi tidak memiliki pengaruh atau dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di empat negara ASEAN. Negara yang digunakan sebagai objek penelitian menunjukkan

bahwasannya inflasi kurang memiliki dampak yang signifikan terhadap turun dan naik keadaan pertumbuhan ekonomi (Febryani, 2017).

Penelitian lain, variabel inflasi memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi karena ketika inflasi terjadi, masyarakat cenderung membelanjakan uangnya untuk konsumsi guna memenuhi kebutuhan daripada keinginan. Oleh karena itu, ketika inflasi meningkat tingkat pertumbuhan ekonomi menurun dan sebaliknya (Saputro & Rivai, 2021).

Menurut penelitian Basuki dkk. (2020) kedua wilayah yang digunakan sebagai objek penelitian dapat mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat jika mereka memiliki strategi fiskal yang tepat. Pembagian pendapatan tidak membantu pertumbuhan ekonomi wilayah barat seperti halnya wilayah timur. Namun pengeluaran pemerintah wilayah barat untuk pendidikan, kesehatan, dan kelautan lebih efektif daripada pengeluaran wilayah timur untuk bidang-bidang yang sama.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sari dkk. (2016) yaitu secara keseluruhan semua variabel bebas dalam penelitian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu peningkatan investasi sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,046%, peningkatan lapangan kerja sejumlah 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sejumlah 3,5935%, dan terakhir peningkatan belanja publik sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,563%.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, hasil dari penelitian menunjukkan tidak

konsistennya antara penelitian satu dengan yang lain. Hal ini mungkin disebabkan oleh objek penelitian, tahun, maupun indikator yang digunakan. Selanjutnya perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai dampak-dampak tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti topik tersebut dengan judul penelitian **“PENGARUH KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji mengenai pengaruh beberapa instrumen kebijakan fiskal dan moneter terhadap kondisi perekonomian negara ASEAN, sehingga didapatkan rumusan masalah penelitian berikut ini:

1. Apakah jumlah uang beredar (JUB) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN?
3. Apakah penerimaan pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN?
4. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan akhir yang telah disusun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh jumlah uang beredar (JUB) terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.
2. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.
3. Mengetahui pengaruh penerimaan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.
4. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

D. Manfaat Penelitian

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai proses pembelajaran dalam mengaplikasikan teori yang telah diberikan oleh dosen sewaktu mengajar di kelas maupun melalui praktik dalam mengerjakan tugas selama masa kuliah. Selain itu juga menambah pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan moneter dan fiskal dalam ekonomi makro.

Bagi akademisi, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai media pengetahuan yang baru maupun menjadi referensi pada kemudian hari untuk kemudian diteliti dengan memperluas variabel yang digunakan dalam menggambarkan indikator penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan kondisi perekonomian negara serta membantu pemerintah dalam membuat kebijakan moneter maupun fiskal dalam upaya menjaga perekonomian negara pada masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berupa latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian, serta metodologi pembahasan. Fakta-fakta dan isu-isu yang muncul akan diuraikan pada bagian latar belakang, dan penjelasan ini akan menjadi landasan penelitian ini, yang akan ditunjang oleh data-data yang dikumpulkan, teori-teori yang dikemukakan, dan penelitian-penelitian terdahulu agar tujuan penelitian ini dapat tercapai dan bermanfaat.

Bab II berisi landasan teori dan tinjauan pustaka, yang keduanya merupakan evaluasi terhadap penelitian terdahulu yang selanjutnya digunakan sebagai referensi. Di samping itu, bab ini berisi kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III mencakup deskripsi penelitian dan penjelasan masing-masing variabel. Bab ini juga menerangkan desain penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, serta alat analisis yang dipakai.

Bab IV hasil dan pembahasan berisi tentang gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis, dan dapat

memberikan pembahasan terhadap hasil serta solusi dari pertanyaan yang diajukan pada bab satu.

Bab V ditutup dengan rangkuman hasil temuan dan pembahasan mengenai keterbatasan penelitian. Bab ini juga memuat rekomendasi bagi pihak-pihak yang tertarik terhadap penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari pengujian dan analisis yang dibahas oleh penulis pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kebijakan Moneter dan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 10 Negara ASEAN tahun 2010-2020 dengan menggunakan metode regresi data panel dan Fixed Effect Model (FEM) maka penulis mencapai kesimpulan sebagai berikut:

Seluruh variabel bebas dalam penelitian yang terdiri dari Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Penerimaan Pemerintah, serta Pengeluaran Pemerintah secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun pada pengujian parsial, secara individu tidak semua variabel bebas dalam penelitian mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Variabel pertama yaitu jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis peneliti yang menduga bahwasannya variabel JUB akan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah uang beredar yang terlalu tinggi dapat menyebabkan inflasi, yang kemudian dapat menurunkan daya beli masayarakat dan menghambat aktivitas perekonomian. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan negara yang digunakan sebagai objek penelitian sedang mengalami inflasi yang tinggi

Inflasi sebagai variabel kedua dalam penelitian, pada uji parsial secara individu mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Koefisien yang negatif disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini selaras dengan hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti, ketika inflasi mengalami peningkatan yang tidak terkontrol maka akan menyebabkan penurunan atau menghambat pertumbuhan ekonomi.

Variabel selanjutnya yaitu penerimaan pemerintah mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara simultan maupun parsial. Penerimaan pemerintah sesuai hipotesis berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi 10 negara ASEAN. Ketika penerimaan pemerintah meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat, hal ini disebabkan ketersediaan modal dapat memudahkan pemerintah dalam menentukan arah kebijakan. Pemerintah dapat menggunakan modal tersebut untuk investasi produktif maupun penyediaan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan variabel terakhir yaitu pengeluaran pemerintah mendapat hasil yang berkebalikan dengan hipotesis, yaitu secara parsial variabel penegeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi 10 negara ASEAN. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan alokasi belanja atau pengeluaran pemerintah tidak digunakan untuk membiayai kegiatan yang produktif yang secara langsung dapat mendorong tumbuhnya perekonomian.

B. SARAN

Berdasarkan temuan-temuan pada hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh para pembuat kebijakan dan peneliti selanjutnya. Berikut adalah saran-saran peneliti kepada para pemilik kepentingan:

1. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat mengupayakan perbaikan dalam setiap pengambilan keputusan maupun menjalankan kebijakan moneter dan fiskal dalam menentukan arah perekonomian maupun target yang perlu dicapai. Meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan sektor yang memiliki dampak besar dan memperbaiki kebijakan pada sektor yang dirasa belum efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, mungkin dapat menggunakan model penelitian lain sehingga cakupan data yang diteliti menjadi lebih lengkap. Peneliti juga diharapkan dapat melakukan pembaharuan mengenai rentang waktu penelitian serta menggunakan indikator lain sebagai variabel yang dianggap lebih mampu dalam mengukur tujuan yang ingin didapatkan oleh penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad Alkasasbeh, O. M., Fairah Haron, N., & Saleem Abueid, A. I. (2018). The Impact of Government Expenditures, Taxes On Economic Growth in Jordan. *American Based Research Journal*, 7(12). <https://ssrn.com/abstract=3581704>
- Abdul Qoyum, Izra Berakon, & Rizqi Umar Al-Hashfi. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Rajawali Pers.
- ADB. (2023). *Asian Development Outlook April 2023*. ADB Publications. <https://dx.doi.org/10.22617/FLS230112-3>
- Anitasari, M., & Soleh, A. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.139>
- Aristina, K., Juliprijanto, W., & Prasetyanto, P. K. (2020). Analisis Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018. *Dinamic: Directory Journal of Economic*, 02(02). <https://doi.org/10.31002/dinamic.v2i2.1372>
- Basuki, A. T., Purwaningsih, Y., Soesilo, A. M., & Mulyanto, M. (2020). The Effect of Fiscal Policy and Foreign Direct Investment on Regional Economy in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.21.1.5031>
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro*. BPFE Yogyakarta.
- Febryani, T. (2017). Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(1). <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5501>
- Fikri, K., Apriansyah, R., & Aris Triyono. (2019). *Esensi pada Ekonomi Makro*. Deepublish.
- Fikri, K., Apriansyah, R., & Triyono, A. (2019). *Esensi Pada Ekonomi Makro* (1 ed.). Deepublish.
- Gunawan, M. H. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Tahkim, 1*.

- Hussain, M. I., & Zafar, T. (2018). The Interrelationship between Money Supply, Inflation, Public Expenditure and Economic Growth. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 07(01). <https://european-science.com/eojnss/article/view/5139>
- Lestari, M. T. (2021). Pengaruh Traksaksi Non Tunai, Inflasi, dan Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 56–66. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3383>
- Likuayang, A. A., & Matindas, E. C. (2021). Macroeconomic Comparison in The ASEAN Region During 2015-2018. *Klabat Journal of Management*, 02(01). <http://dx.doi.org/10.31154/kjm.v2i1.559.57-85>
- Mallik, G., & Chowdhury, A. (2001). Inflation and Economic Growth: Evidence From Four South Asian Countries. *United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific*, 8(1). <http://handle.uws.edu.au:8081/1959.7/10740>
- Parakkasi, I. (2016). Inflasi Dalam Perspektif Islam. *Laa Maisyir : Jurnal Ekonomi Islam*, 3. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v4i2.4420>
- Pratama, R. A., & Widyastuti, S. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *eteran Economics, Management, & Accounting Review*, 01(01).
- Prihatin, W. A., Arintoko, A. A., & Siharno, S. S. (2019). Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(3). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i3.1383>
- Rahmawati, L. (2012). Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Pemerintahan Islam: Wacana Politik Ekonomi Islam. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 2(1), 232–256. <https://doi.org/10.15642/elqist.2012.2.1.232-256>
- Rahmawaty, A. (2013). *Uang Dan Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1.

- Rambe, R. A., & Febriani, R. E. (2020). Peran Belanja Pemerintah dan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Sumatera. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 3(1). <https://doi.org/10.32663/pareto.v3i1.1362>
- Saputro, G. E., & Rivai, A. M. (2021). *Pengaruh Anggaran Pertahanan, Impor Alutsista, Ekspor Alutsista, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1980-2019*. 23.
- Saragih, A. H. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 17–27. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.103>
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 3(2). <https://jurnal.usk.ac.id/EKaPI/issue/view/722>
- Sujidno, R., & Febriani, R. E. (2023). Pengaruh Korupsi, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 9(2), 205–220. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i2.202>
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (3 ed.). Raja Grafindo.
- Surgawati, I. (2020). Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi: Hipotesis Keynes Versus Teori Wagner. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v1i1.1474>
- Syafi'i, I., Syakur, F. A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Utang Luar Negeri, Inflasi, dan Pendapatan Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi di 6 Negara Asean. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v2i1.2672>
- Turmudi, M. (2015). *Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam (Analisa Perbandingan Pemanfaatan Pajak Dan Zakat)*. 8(1).
- Warjiyo, P. (2003). Kebijakan Moneter di Indonesia. Dalam *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).

- https://www.bi.go.id/id/bi-institute/policy-mix/core/Documents/Kebijakan_Moneter_di_Indonesia.pdf
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5 ed.). UPP STIM YKPN.
- Widiaty, E., & Nugroho, A. P. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1043>
- Yosephina, R. M., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i2.1708>

